



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta © Iilik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

A. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

B. Obyek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah general yang berisi subjek yang mempunyai mutu ataupun sifat telah ditetapkan penulis supaya bisa dimengerti serta diambil kesimpulan (Sugiyono, 2016:135). Populasi yang dipergunakan pada penelitian ialah para auditor bekerja dalam Kantor Ernst dan Young Jakarta.

2. Sampel

Sugiyono, (2018:131) menyebutkan sampel ialah bagian dari sifat atau jumlah yang dipunyai populasi tertentu. Sementara, Menurut Piaw, (2006) dalam Samsu, (2017) Sampel merupakan teknik menentukan sejumlah subjek dari populasi yang dipakai sebagai responden penelitian. Teknik pemilihan sampel pada penelitian mempergunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan Siyoto & Sodik, (2015:66) *purposive sampling* ialah teknik pengambilan sampel menggunakan pemilihan ataupun penilaian spesifik.

Sampel yang dipergunakan pada penelitian yakni auditor yang bekerja dalam kantor Ernst & Young di Jakarta. Kriteria yang dipergunakan guna menentukan sampel pada penelitian yakni:

- a) Karyawan di kantor Ernst & Young di Jakarta
- b) Bersedia mengisi kuesioner



B. Desain Penelitian

C

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Jenis penelitian yang hendak dilaksanakan yakni penelitian kuantitatif memakai metode survei, yakni metode penelitian yang dipergunakan supaya dapat meneliti suatu sampel atau populasi yang pengumpulan data mempergunakan data primer memakai alat ukur penelitian yang dilaksanakan dengan terstruktur ataupun sistematis yang tujuannya guna dapat melakukan uji hipotesis yang sudah ditentukan Cooper & Schindler (2017:148-152). Unit analisis pada penelitian yaitu individu. Jenis data yang dipergunakan yaitu one-shot / cross-sectional, yakni data yang terkumpulkan pada waktu tertentu, pada upaya menjawab pertanyaan penelitian Cooper & Schindler (2017:148-152). Terdapat klasifikasi design penelitian yakni:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Yang dipilih yaitu studi formal. Diawali hipotesis penelitian yang mencakup prosedur tepat dan spesifikasi sumber data. Desain studi formal tujuannya melakukan uji hipotesis.

2. Metode Pengumpulan Data

Yang dipergunakan yaitu penulis memberi pertanyaan pada subjek penelitian lalu menghimpun respon berdasar makna umum atau personal.

3. Kontrol Peneliti pada Variabel

Penulis mempergunakan desain ex post facto yakni penulis tidak mempunyai kontrol pada variabel, pada artian memanipulasi. Peneliti hanyalah bisa melaporkan suatu hal yang ada serta suatu hal yang tengah terjadi. Peneliti mempergunakan rancangan penelitian tidak memberi pengaruh pada variabel yang diteliti maka tidak adanya bias.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Tujuan Studi

Studi yang dipakai yakni studi deskriptive. Fokus penelitian guna melihat siapakah, apakah, dimanakah, kapanakah, ataupun seberapa banyak.

5. Dimensi Waktu

Dalam hal ini penulis mempergunakan studi cross-sectional yang dilaksanakan 1 kali serta menyuguhkan suatu peristiwa di 1 periode.

6. Cakupan Topik

Penulis mempergunakan studi statistik yang dirancang guna cakupannya lebih luas. Studi ini berupaya menangkap karakteristik populasi secara menciptakan kesimpulan melalui sifat sampel. Hipotesis dilakukan uji dengan cara kuantitatif. Generalisasi mengenai temuan peneliti disuguhkan berdasar validitas desain maupun representasi sampel.

7. Lingkungan Penelitian

Penulis mempergunakan lingkungan aktual ataupun keadaan lapangan untuk melaksanakan penelitian.

8. Kesadaran Persepsi Partisipan ada 3 pandangan :

- Partisipan tidak merasa ada penyimpangan pada kegiatan sehari-harinya.
- Partisipan merasa terdapat penyimpangan, tetapi tidak terdapat keterkaitannya dengan peneliti.
- Partisipan merasa ada pelanggaran saat terlibat dengan peneliti.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, (2017) pengertian dari variabel penelitian yaitu semua hal yang mempunyai bentuk apa saja yang ditetapkan penulis guna dipelajari sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mendapatkan informasi mengenai hal yang dimaksudkan serta dapat diambil kesimpulan.

Variabel yaitu kenyataan yang beragam-ragam bentuk kuantitas, mutu, serta standar dengan cara pengukuran yang berbeda-beda.

a) Variabel Dependen (Y)

Ialah variabel yang bergantung serta diberikan pengaruh oleh variabel lain. Variabel terikat tidak jarang pula dianggap variabel output. Yang dijadikan variable tergantung pada penelitian yakni Kualitas Audit.

Tabel 3.1
Butir Pernyataan Kualitas Audit

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan
Kualitas Audit : Sumber : Nasrullah Djamil (2009)	Kemampuan Auditor	Mengidentifikasi kesalahan.	Seorang auditor harus mengidentifikasi kesalahan pada bukti audit
		Menghasilkan laporan audit yang akurat.	Seorang auditor harus memberikan hasil laporan audit yang akurat atau tidak salah saji kepada klien
	Objektivitas	Jujur secara intelektual	Laporan hasil pemeriksaan memuat temuan dan simpulan hasil pemeriksaan secara obyektif, serta rekomendasi yang konstruktif.
		Tidak Memihak	Seorang auditor tidak diperbolehkan memihak kepada siapapun dan harus memihak kepada kebenaran sesuai dengan pertimbangan keahliannya
		Bebas dari konflik kepentingan	Seorang auditor tidak boleh memberikan informasi yang rahasia kepada pihak luar.
			Seorang auditor tidak boleh melakukan penyalahgunaan jabatan selama menangani klien

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan
<p>© Hak cipta milik BKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian</p>	Independensi	Tidak mempunyai kepentingan pribadi	tidak memiliki hubungan dekat dengan klien
	Standar auditing	Standar Umum	Dalam semua hal yang berhubungan dengan penugasan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor.
			Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama
			Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor.
		Standar Pelaksanaan	Pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten harus disupervisi dengan semestinya
			Pemahaman memadai atas pengendalian intern harus diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, saat, dan lingkup pengujian yang akan dilakukan.
			Bukti audit kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pertanyaan dan konfirmasi sebagai dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit.
		Standar Pelaporan	Laporan audit harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
			Laporan audit harus menunjukkan atau menyatakan, jika ada,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang			ketidakkonsistenan penerapan prinsip akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan dibandingkan dengan penerapan prinsip akuntansi tersebut dalam periode sebelumnya
			Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan audit.
			Laporan audit harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau suatu asersi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan. Jika pendapat secara keseluruhan tidak dapat diberikan maka alasannya harus dinyatakan. Dalam semua hal yang mana auditor dihubungkan dengan laporan keuangan, laporan auditor harus memuat tanggung jawab yang dipikulnya

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

b) Variabel Independen

Variabel independen (bebas) yaitu variabel yang menjadi sebab adanya pengaruh variabel dependen. Dikatakan variabel bebas lantaran karena mengesalari variabel lain. Yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini adalah:

1) Pengalaman Kerja (X_1).

Pengalaman kerja pelamar harus mendapatkan pertimbangan penting pada proses penyeleksian dan juga calon karyawan yang telah siap dipakai dalam suatu perusahaan (Hasibuan, 2016).



Tabel 3.2

Butir Pernyataan Pengalaman Kerja

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Pengalaman Kerja (XI) Sumber : Menurut Foster dalam Yohanes Susanto (2020:60)	Masa kerja	Lama bekerja di KAP	Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mengetahui informasi yang relevan untuk mengambil pertimbangan dalam membuat keputusan
			Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mendeteksi kesalahan yang dilakukan obyek pemeriksaan.
			Semakin lama menjadi auditor, semakin mudah mencari penyebab munculnya kesalahan serta dapat memberikan rekomendasi untuk menghilangkan atau memperkecil penyebab tersebut.
	Penguasaan Pekerjaan dan Peralatan	Banyaknya tugas pemeriksaan	Banyaknya tugas pemeriksaan membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam menyelesaikannya.
			Kekeliruan dalam pengumpulan dan pemilihan bukti serta informasi dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaan
			Banyaknya tugas yang dihadapi memberikan kesempatan untuk belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah dialami.
		Mengetahui peralatan yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas	Auditor yang berpengalaman sudah mengetahui apa saja peralatan yang akan dibutuhkan ketika mau menjalankan tugas
Tingkat Pengetahuan	Menguasai materi yang ingin dikerjakan	Seorang auditor yang berpengalaman lebih cepat tanggap dalam menangan audit	
	Menguasai Standar audit	Seorang auditor yang berpengalaman menguasai standar audit yang sesuai dengan ketentuan PSAK yang berlaku.	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

(C)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2) Independensi (X₂).

Menurut Zain (2017) independensi adalah suatu sikap yang bisa meningkatkan kredibilitas suatu laporan keuangan maka para pemakai laporan keuangan bisa mengandalkan informasi yang sudah disajikan.

Tabel 3.3

Butir Pernyataan Independensi Auditor

Variabel	Indikator	Indikator	Pernyataan
Independensi Auditor (X₂) Sumber : Berdasarkan Mautz dan Sharaf (1961: 206-207) dalam Ardiandingsih (2021)	<i>Programming independence</i>	Bebas dari intervensi manajerial atas program audit.	Penyusunan program audit bebas dari campur tangan pimpinan untuk menentukan, mengeliminasi atau memodifikasi bagian-bagian tertentu yang diperiksa.
		Bebas dari segala intervensi atas prosedur audit.	Penyusunan program audit bebas dari intervensi pimpinan tentang prosedur yang dipilih auditor
		Bebas dari segala persyaratan untuk penugasan audit selain yang memang disyaratkan untuk sebuah proses audit	Penyusunan program audit bebas dari usaha-usaha pihak lain untuk menentukan subyek pekerjaan pemeriksaan.
	<i>Investigative independence</i>	Bebas dalam mengakses semua catatan, memeriksa aktiva, dan karyawan yang relevan dengan audit yang dilakukan	Auditor harus mendapatkan hak dalam mengakses semua catatan, memeriksa aktiva, dan karyawan yang relevan selama proses audit dijalankan
		Mendapatkan kerjasama yang aktif dari karyawan manajemen	Auditor harus mendapatkan kerjasama dengan karyawan dari perusahaan (klien) yang diauditnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel	Indikator	Indikator	Pernyataan
<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian</p>	<p><i>Reporting independence</i></p>	selama verifikasi audit	
		Bebas dari segala usaha manajerial yang beresaha membatasi aktivitas yang diperiksa atau membatasi pemerolehan bahan bukti	Klien tidak boleh membatasi aktivitas atau ruang lingkup yang dilakukan oleh auditor selama proses audit dilaksanakan.
		Bebas dari kepentingan pribadi yang menghambat verifikasi audit	Seorang auditor eksternal tidak diperbolehkan memiliki hubungan pribadi terhadap kliennya.
		Bebas dari perasaan wajib memodifikasi dampak atau signifikansi dari fakta-fakta yang dilaporkan	Auditor bebas dari kewajiban pihak lain untuk mempengaruhi fakta-fakta yang dilaporkan.
		Bebas dari tekanan untuk tidak melaporkan hal-hal yang signifikan dalam laporan audit	Auditor diberi hak untuk bebas dari tekanan terkait jika tidak diizinkan melaporkan hal-hal yang menyimpang dalam laporan audit
		Menghindari penggunaan kata-kata yang menyesatkan baik secara sengaja maupun tidak sengaja dalam melaporkan fakta dan rekomendasi dalam interpretasi auditor	Auditor harus mengerti tata bahasa yang baik dan pelaporan audit harus sesuai dengan hasil yang dikerjakan

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3) Integritas (X3).

Pengertian integritas menurut Rustendi, (2017) yakni sikap auditor yang harus menjunjung tinggi kebenaran serta kejujuran dan juga kepatuhan terhadap hukum dan regulasi.

Tabel 3.4

Butir Pernyataan Integritas Auditor

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Integritas Auditor (X3) Sumber : Menurut Sukriah (2009:7) dalam Hernia (2016)	Kejujuran Auditor	Bersikap jujur dan taat	Auditor harus taat pada peraturan peraturan baik diawasi maupun tidak diawasi.
			Auditor harus bekerja sesuai keadaan yang sebenarnya, tidak menambah maupun mengurangi fakta yang ada
			Auditor tidak menerima segala sesuatu dalam bentuk apapun yang bukan haknya
	Keberanian Auditor	Sikap berani menegakkan kebenaran dan tidak mudah diancam dengan berbagai ancaman.	Auditor tidak dapat diintimidasi oleh orang lain dan tidak tindak karena tekanan yang dilakukan oleh orang lain guna mempengaruhi sikap dan pendapatnya.
			Auditor mengemukakan hal-hal yang menurut pertimbangan dan keyakinannya perlu dilakukan.
			Auditor harus memiliki rasa percaya diri yang besar dalam menghadapi berbagai kesulitan.
	Sikap Bijaksana Auditor	Auditor melaksanakan tugasnya tidak tergesa-gesa. Auditor selalu mempertimbangkan permasalahan dalam melakukan auditnya.	Auditor harus teliti dan fokus selama menjalankan proses audit
			Auditor selalu menimbang permasalahan berikut akibat akibatnya dengan seksama.
			Auditor tidak mempertimbangkan keadaan seseorang/sekelompok orang atau suatu unit organisasi untuk membenarkan perbuatan melanggar

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Tanggung jawab Auditor	Memiliki rasa tanggung jawab	ketentuan atau peraturan perundangundangan yang berlaku.
			Auditor tidak mengelak atau menyalahkan orang lain yang dapat mengakibatkan kerugian orang lain
			Auditor memiliki rasa tanggung jawab bila hasil pemeriksaannya masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan.
			Dalam menyusun rekomendasi, auditor harus berpegang teguh kepada ketentuan/peraturan yang berlaku dengan tetap mempertimbangkan agar rekomendasi dapat dilaksanakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

D Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dikelompokkan menjadi dua yakni *nonprobability sampling* dan *Probability sampling*. Pengambilan sampel pada penelitian ini mengacu pada *Nonprobability Sampling*. *Nonprobability Sampling* yang dipilih oleh peneliti adalah *Sampling Purposive*. Teknik pengambilan sampel yang akan dipergunakan penulis yaitu *Purposive sampling*. Berdasar pemaparan Sugiyono, (2017:85) "*Purposive sampling* ialah teknik menentukan sampel mempergunakan sebuah pertimbangan ". Alasan pemilihan sampel mempergunakan *purposive sampling* yakni sebab tidak seluruh sampel mempunyai kriteria yang selaras dengan yang sudah peneliti tetapkan. Oleh karenanya, sampel dipilih sengaja ditetapkan berdasar suatu kriteria yang sudah ditetapkan peneliti guna memperoleh sampel yang representatif.

Berdasarkan Roscoe (1975) dalam Sugiyono, (2017:90-91), ukuran sampel yang sesuai dalam penelitian ialah 30 sampai dengan 500 sampel dan apabila dalam penelitian melaksanakan analisis multivariate, maka jumlah anggota sampel minimum dikali 10

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dari jumlah variable yang diteliti. Jumlah variable dalam penelitian ini ialah 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Jadi, sampel yang dibutuhkan ialah 40 (10 x 4 variabel).

Sampel yang telah ditetapkan oleh peneliti sebanyak 40 responden dengan kriteria sampel antara lain:

1. Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Ernst & Young

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2017:137) Sumber primer ialah suatu sumber pada data yang memberikan secara langsung kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data yakni cara dan teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

Menurut Sugiyono, (2017:142) Kuesioner ialah teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dapat dijawab. Penyebaran kuesioner dapat dilakukan dengan cara bertemu langsung maupun melalui digital kuesioner (google form).

Skala pengukuran data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut Sugiyono, (2017:93) Skala Likert merupakan skala yang dipergunakan untuk dapat mengukur suatu persepsi, pendapat, serta sikap seseorang atau sekelompok terhadap fenomena-fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Berdasarkan indikator variabel tersebut, maka selanjutnya akan dijadikan sebagai titik tolak ukur dalam menyusun instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Terdapat 5 butir pilihan jawaban pada kuisisioner yang menggunakan skala likert tersebut yaitu :



Tabel 3.5
Skala Likert

Jawaban	Singkatan	Bobot
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-ragu	R	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Teknik Analisis Data

Alat analisis yang dipakai dalam penelitian yaitu analisis regresi berganda.

Teknik ini dipergunakan dalam penelitian sebab teknik ini bisa memberi kesimpulan langsung terkait pengaruh setiap variabel independen yang dipergunakan dengan individual maupun bersamaan. Sejumlah tahapan yang dilaksanakan pada analisis regresi berganda yaitu:

1. Uji Statistik Deskriptif

Ialah statistik yang menggambarkan kejadian ataupun fenomena suatu data yang dikumpulkan oleh peneliti dan tidak berencana membuat pendapat yang berlaku secara umum. Untuk penyajian data dalam statistik deskriptif menggunakan perhitungan standar deviasi, *mean*, minimum dan maksimum.

a. Mean (Rata – rata hitung)

Nilai *mean* dapat diperoleh dengan membagikan semua nilai observasi dengan jumlah data. Biasanya, nilai mean dapat dipakai jika data mempunyai tingkat perhitungan rasio.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Standar Deviasi

Standar deviasi ialah suatu teknik yang dirancang untuk memantau nilai dalam penyebaran kesemua nilai variabel pada nilai tengahnya.

c. Maksimum dan Minimum

Maksimal ialah nilai yang paling besar yang terdapat dari variabel–variabel yang sudah dikaji. Kebalikannya, Minimal ialah nilai paling rendah yang terdapat dari variabel–variabel yang sudah dikaji.

2. Uji Instrument (Pra Kuesioner)

Uji validitas dipakai untuk mengukur keabsahan kuesioner yang sudah dirancang sebelumnya, yang mana tujuan diadakan pengujian validitas ialah untuk mencari tahu kelayakan didalam daftar pernyataan atau pertanyaan dalam mengidentifikasikan variabel yang digunakan didalam penelitian. Sementara pengujian reliabilitas diadakan guna mengetahui konsistensi kuesioner yang sudah dirancang sebelumnya. Dalam Uji Instrumen (Pra Kuesioner) peneliti mengumpulkan sampel paling kecil dikali 10 dari jumlah variabel yang diteliti. Jumlah variabel pada penelitian yaitu 4 (Independen + dependen), maka sampel yang dibutuhkan adalah minimal 40 (10×4). Sampel yang telah ditetapkan oleh peneliti sebanyak 40 responden.

a. Uji Validitas

Uji ini dipergunakan agar melihat valid ataupun sahnya sebuah kuesioner. Guna melihat apakah sebuah item valid sehingga dilaksanakan perbandingan antar koefisien r hitung dan koefisien r tabel. Bila r hitung melebihi r tabel artinya butir sah. Sedangkan bila r hitung di bawah r tabel artinya tidak sah (Ghozali, 2018).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas merupakan uji untuk melaksanakan pengukuran sebuah kuesioner yang merupakan indikator dari konstruk ataupun variabel. Sebuah kuesioner ditetapkan handal jika jawaban seseorang akan pertanyaan konsisten antar waktu. Reliabilitas merupakan seberapa jauh hasil sebuah pengukuran bisa dipercayai dan memberi hasil yang relatif sama jika dilaksanakan lagi pada subjek yang tidak berbeda. Untuk pengambilan keputusan ialah bila koefisien Cronbach Alpha $> 0,60$ sehingga pertanyaan atau variabel dianggap reliabel. Sedangkan, bila koefisien Cronbach Alpha $< 0,60$, maka pertanyaan ataupun variabel dianggap tidak andal (Laylan dan Nurlaila, 2019:59).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian ini tujuannya guna memahami apakah pada model regresi, variabel pengganggu ataupun residual distribusinya ataukah tidak (Ghozali, 2018). Model regresi yang bagus yaitu distribusi datanya normal ataupun hampir normal. Guna melihat apakah distribusinya normal ataukah tidak, sehingga dilaksanakan analisis grafik ataupun melihat normal probability plot yang memperbandingkan distribusi kumulatif melalui distribusi normal, bila distribusi data normal, sehingga garis yang menunjukkan data sebenarnya akan searah garis diagonal (Ghozali, 2018). Dengan mengamati grafik normal plot di lampiran, sehingga dilihat jika titik menyebar di sekitar garis diagonal. Grafik tersebut membuktikan jika model regresi layak dipakai karena selaras asumsi normalitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini memiliki tujuan guna memahami apakah pada model regresi ada korelasi antar variabel independen. Model regresi yang bagus harusnya tidak ada hubungan antar variabel independen. Bila variabel independen saling berhubungan, sehingga variabel lainnya tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel independen yang nilai hubungan antar variabel independen sama dengan 0. Model regresi yang baik yakni terbebas dari multikolinieritas. Berdasarkan Ghozali, (2018) guna mengetahui adanya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat berdasarkan nilai pertama, nilai tolerance maupun lawannya, kedua diamato berdasarkan VIF. Dua ukuran tersebut membuktikan masing-masing variabel independen manakah yang dijelaskan variabel bebas lainnya. Pada definisi sederhana masing-masing variabel independen menjadi variabel tergantung serta diregresi pada variabel independen yang lain. Tolerance mengetahui variabilitas variabel independen dipilih yang tidak diterangkan variabel independen yang lain. Maka nilai tolerance yang kecil memiliki VIF besar. Batas tolerance value yaitu 0,10 sedangkan VIF 10. Semua peneliti haruslah menetapkan tingkat kolinieritas yang masih bisa ditoleransi. Bila nilai tolerance value di bawah 0,10 / VIF melebihi sepuluh sehingga terdapat multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas Memiliki tujuan guna melihat apakah dalam model regresi ada ketidaksamaan varians melalui residual antar pengamatan. Bila varians dari residual antar pengamatan konstan, disebut Uji

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



homoskedastisitas sedangkan bila tidak sama dinamakan homoskedastisitas (Ghozali, 2018).

Uji Heteroskedastisitas dilaksanakan dengan mengamati adanya sebuah pola pada grafik Scatter Plot antar SRESID dengan ZPRED yang mana sumbu y ialah y yang telah dianalisa, sementara sumbu Y ialah residual yang telah di-studentized. Dasar penganalisisan yaitu (Ghozali, 2018):

- 1) Bila terdapat suatu pola dengan bentuknya titik yang menciptakan suatu pola dan teratur seperti bergelombang, melebar lalu menyempit, sehingga hal tersebut diartikan bahwa terdapat atau terjadinya heteroskedastisitas.
- 2) Bila tidak terdapat pola jelas, titik menyebar di atas maupun bawah angka 0 dalam sumbu Y, hal tersebut diartikan terbebas heteroskedastisitas.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Dipergunakan agar memahami arah ataupun sebesar apa pengaruh variable bebas pada variabel tergantung (Ghozali, 2018). Hasil analisis regresi linear berganda akan melakukan uji sebesar apa pengaruh pengalaman kerja, independensi, maupun integritas pada kualitas audit.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Kelayakan Model (F)

Pengujian ini umumnya dipakai agar memahami apakah seluruh variabel independen yang masuk ke model memiliki pengaruh dengan bersamaan terhadap variabel tergantung. Sesuai pemaparan Ghozali, (2018:179) pengujian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



pengaruh bersamaan dipakai untuk memahami apakah paling sedikit atau minimal 1 (satu) variabel independen memberikan pengaruh kepada variabel dependen. Pengujian statistik F pada penelitian mempergunakan derajat signifikan / derajat kepercayaan sejumlah 0,05. Bila pada penelitian ada derajat signifikan di bawah 0,05 ataupun F hitung dikatakan melebihi F tabel maka minimal 1 (satu) variabel bebas memberi pengaruh signifikan pada variabel tergantung. Maka bisa diterangkan:

- 1) Jika nilai probabilitas signifikan $< 0,05$, sedangkan f hitung $> f$ tabel, seluruh variabel independen memberikan pengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Bila nilai probabilitas signifikan $> 0,05$, dan f hitung $< f$ tabel, semua variabel independen tidak memberikan pengaruh terhadap variabel terikat.

b. Uji t

Pengujian ini dilaksanakan agar melihat sejauh apa pengaruh 1 variabel bebas secara parsial untuk menjelaskan variasi variabel terikat. Kriteria uji yang dipakai yakni bila derajat signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga menolak H_0 (Ghozali, 2018). Dasar penentuan keputusan dengan uji t yaitu :

- 1) Bila nilai probabilitas korelasi sig-2 tailed di bawah derajat signifikansi (α) sejumlah 0,05, sehingga menolak H_0 , terdapat korelasi signifikansi variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Bila nilai probabilitas korelasi sig-2 tailed melebihi derajat signifikansi (α) sejumlah 0,05, sehingga menerima H_0 , tidak terdapat hubungan signifikan variabel bebas dengan variabel terikat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hipotesis statistik untuk uji t adalah sebagai berikut :

- 1) $H_{01} : \beta_1 = 0$, artinya Pengalaman Kerja tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

$H_{a1} : \beta_1 > 0$, artinya Pengalaman Kerja berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit, dimana nilai beta positif menunjukkan semakin baik Pengalaman Kerja maka Kualitas Audit semakin meningkat.

- 2) $H_{02} : \beta_2 = 0$, artinya Independensi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

$H_{a2} : \beta_2 > 0$, artinya Independensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit, dimana nilai beta positif menunjukkan semakin baik Independensi maka Kualitas Audit semakin meningkat.

- 3) $H_{03} : \beta_3 = 0$, artinya Integritas tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

$H_{a3} : \beta_3 > 0$, artinya Integritas berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit, dimana nilai beta positif menunjukkan semakin baik Integritas maka Kualitas Audit semakin meningkat.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol sampai satu (Ghozali, 2018). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Ada kekurangan mendasar dalam pemakaian koefisien determinasi yakni koefisien determinasi bias pada jumlah variabel bebas yang masuk ke model. Karenanya peneliti banyak yang merekomendasikan agar mempergunakan nilai adjusted R^2 untuk menganalisa model regresi. Nilai adjusted R^2 bisa turun maupun naik bila 1 variabel independen ditambahkan ke model. Pada kenyataan nilai adjusted R^2 nilainya bisa negatif, walau diinginkan haruslah memiliki nilai positif. Sesuai pemaparan Ghozali, (2018) jika dalam pengujian empiris didapatkan nilai adjusted R^2 negatif, sehingga nilai adjusted R^2 dianggap nilainya nol.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.